

## **Pelatihan Penyusunan “Sustainability Company Profile” Bagi UMKM Eksportir dan Eksportir Potensial di Jakarta**

**Carmel Meiden<sup>1</sup>, Sugi Suhartono<sup>2</sup>, Ari Hadi Prasetyo<sup>3</sup>, Yustina Triyani<sup>4</sup>,  
Sri Handoko Sakti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta Utara

<sup>5</sup> Program Studi Perdagangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia,  
Jl. Kayu Jati Raya 11A, Jakarta Timur

*carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id, sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id,  
arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id, yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id, handoko@stei.ac.id*

**\*Email Korespondensi: sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id**

### **ABSTRAK**

Peluang ekspor bagi pelaku UMKM Indonesia masih sangat terbuka terutama untuk produk-produk non-migas. Dengan mengacu pada regulasi yang terkait dengan keberlanjutan sebaiknya seorang eksportir yang berkeinginan berbisnis dengan pelaku industri di Singapura, sangatlah penting untuk selalu mengikuti peraturan dan persyaratan yang ditetapkan. *Company profile* (profil perusahaan) menjadi salah satu cara untuk meningkatkan daya saing internasional bagi UMKM. Profil perusahaan menjelaskan secara ringkas, valid, dan obyektif agar para calon investor dan klien timbul rasa kepercayaan terhadap perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan *Sustainability Company Profile* bagi UMKM Ekportir dan UMKM yang mempunyai potensi untuk dapat menembus pasar ekport terutama ke Singapura. Hasil kegiatan PKM ini adalah memberikan pemahaman kepada para pengusaha UMKM yang memiliki potensi ekspor yang ada di Jakarta. Dengan menggunakan contoh kasus Toko Roti LindaYes yang telah mampu menyusun profil perusahaan berkelanjutan sebagai praktik contoh baik (*best practice*), kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah UMKM yang mampu menembus pasar global.

**Kata kunci:** berkelanjutan, profil perusahaan

### **ABSTRACT**

*Export opportunities for Indonesian MSME players are still widely open, especially for non-oil and gas products. With reference to sustainability-related regulations, it is highly advisable for an exporter interested in doing business with industry players in Singapore to consistently adhere to the established regulations and requirements. Creating a company profile is one of the strategies to enhance international competitiveness for MSMEs. The company profile succinctly, validly, and objectively describes the company, aiming to instill confidence in potential investors and clients. In connection with the above, the Community Service Team (PkM) of the Accounting Study Program at the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics (IBIKKG)*

*conducts community service activities, organizing training and providing guidance in the development of Sustainability Company Profiles for exporting MSMEs, especially those targeting the export market, particularly to Singapore. The outcome of this PkM activity is to provide understanding to MSME entrepreneurs with export potential in Jakarta. By using the case study of LindaYes Bakery, which has successfully developed a sustainable company profile as a best practice example, this initiative has the potential to increase the number of MSMEs capable of penetrating the global market.*

**Keywords:** *company profile, sustainability*

## **A. PENDAHULUAN**

Setiap pengusaha tentu menginginkan keuntungan atau laba yang besar dari penghasilan perusahaan. Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dunia bisnis yang mulai bergerak, setelah melalui masa Pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi keberlanjutan usaha, maka saat ini seluruh pelaku usaha bekerja keras untuk meningkatkan pendapatannya dengan berbagai cara yang ditempuh. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan cara memperluas wilayah dan jangkauan pasarnya melalui peningkatan *omzet* penjualan. Promosi merupakan salah satu kegiatan yang dapat menarik minat konsumen atau pelanggan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan atau penjualan. Salah satu cara promosi yaitu dengan cara membuat *company profile* (profil perusahaan)

Profil perusahaan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing global bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Profil perusahaan berisi informasi singkat, jelas, dan valid tentang perusahaan, bertujuan untuk menginspirasi kepercayaan dari calon investor dan klien dengan menampilkan informasi yang akurat. Profil perusahaan memiliki peran signifikan dalam konteks *business-to-business*, memungkinkan perusahaan untuk menyajikan visi, misi, dan penawaran kepada konsumen. Selain itu, manfaat lain dari profil perusahaan sebagai alat presentasi adalah memperpendek durasi pertemuan, mengurangi kebutuhan klien untuk mengajukan pertanyaan rinci tentang profil, visi, dan misi perusahaan secara langsung (Liem, 2015). Seiring perkembangan teknologi, terlihat bahwa penggunaan brosur sebagai identitas perusahaan dalam kegiatan pemasaran mengalami pergeseran (Suhartono, 2022).

Profil perusahaan juga dapat meningkatkan kesadaran atau *brand awareness* suatu perusahaan. Isi pesan Profil perusahaan adalah pemaparan nilai lebih (*corporate value*) dan nilai lebih produk (*product value*) yang akan disampaikan pada masyarakat (Pratomo dkk, 2022). Terlebih bagi perusahaan-perusahaan dalam hal ini UMKM yang akan

melakukan ekspor produknya ke luar negeri khususnya Singapura. Profil perusahaan menjadi salah satu cara untuk melakukan promosi. Salah satu cara untuk melakukan promosi adalah dengan membagikan profil perusahaan melalui platform media sosial. Keuntungan tambahan dari strategi ini adalah bahwa mitra dapat meningkatkan kinerja mereka dengan dukungan modal usaha tambahan, termasuk dalam bentuk bahan baku, peralatan, dan perlengkapan usaha (Sari, 2022). Menurut Carroll et al (2018:5), *sustainability* (keberlanjutan) merujuk berdasarkan *United Nations* (UN), dimaksudkan sebagai penyediaan kebutuhan bagi generasi saat ini tanpa mengesampingkan kesempatan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selanjutnya pengertian berdasarkan DuPont dalam buku yang sama, *sustainability* (keberlanjutan) merupakan penciptaan nilai sosial bagi pemangku kepentingan atas penurunan jejak kualitas lingkungan terkait rantai nilai dimana operasi utama perusahaan dilaksanakan.

Profil perusahaan berkelanjutan (*sustainability company profile*) merupakan *company profile* yang menyediakan ikhtisar informasi penting tentang kegiatan perusahaan berkaitan dengan aspek keberlanjutan bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). *Stakeholder Theory* menurut Freeman (1984), merupakan teori yang menunjukkan bahwa perusahaan yang beroperasi tidak hanya untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan keuntungan bagi *stakeholder* (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain). Teori *stakeholders* (pemangku kepentingan) meyakini bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil kontribusi yang sama atas pencapaian tujuan utama dan kelangsungan hidup perusahaan secara terus menerus.

Dibuatnya profil perusahaan bertujuan untuk memperkenalkan perusahaan dengan citra seoptimal mungkin kepada calon klien tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang berlaku atau memasukkan data yang tidak valid ([www.gramedia.com](http://www.gramedia.com)). Menurut Zackhy S. Youri dan Faizal Alfa Z dalam Laksono, D. D. dkk (2013), terdapat lima bentuk *company profile*, yaitu teks, video, interaktif, dan *online*. Pada *sustainability company profile*, bentuk yang dimaksud adalah teks file yang kemudian dikonversi menjadi format pdf. Profil perusahaan juga dapat menjadi lebih menarik dengan pembuatan video sederhana yang memudahkan konsumen memahami perusahaan dari segi data, visi, dan misi. Pembuatan video dapat dilakukan dengan metode perancangan perangkat lunak versi Luther Sutopo menggunakan lima aplikasi sekaligus, yaitu CorelDraw, MakeHuman, Blender3D, AdobePremierePro, Audacity, dan kemudian diunggah ke

YouTube agar mudah diakses oleh publik (Hidayat dkk, 2019).

Berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang terjadi saat ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, bekerja sama dengan NetAsia Singapura dan Rumah Insani sebagai pelaku UMKM mengadakan pendampingan berupa pelatihan penyusunan profil perusahaan yang berkelanjutan. Penyelenggaraan pelatihan ini untuk memberikan pendampingan penyusunan *sustainability company profile* yang sejalan dengan kebijakan *sustainability* yang dijalankan oleh negara Singapura secara ketat. Sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Tim PkM IBIKKG menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional dengan topik Pelatihan Penyusunan “*Sustainability Company Profile*” bagi UMKM Eksportir dan Eksportir Potensial di Indonesia, melalui Pelatihan secara Online yang berjudul *Export : Why Singapore?*

Singapura merupakan pasar yang menjanjikan untuk ekspor, dilihat dari permintaan dalam negeri Singapura untuk komoditas pertanian seperti Kakao, Karet, Komoditas Textile; Furniture; Kerajinan Tangan, Obat-obatan herbal; Makanan Kemasan; Perhiasan; Minyak Nabati; Rempah-rempah dan lain sebagainya. Untuk dapat mengekspor komoditas, para pelaku UMKM Eksportir harus memahami dan mempelajari standar ekspor yang ditetapkan.

Kegiatan PkM ini memiliki tujuan memberikan pelatihan dan pendampingan terutama bagi para pelaku UMKM eksportir ataupun UMKM calon eksportir yang memiliki potensi untuk ekspor ke Singapura. Adapaun tujuan tersebut antara lain agar UMKM memahami dan mengetahui apa yang menjadi tujuan penyusunan *Sustainability Company Profile*, UMKM mampu menyusun *Sustainability Company Profile*, UMKM memahami aspek-aspek yang disajikan dalam *Sustainability Company Profile*, UMKM mengetahui manfaat dari *Sustainability Company Profile*.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

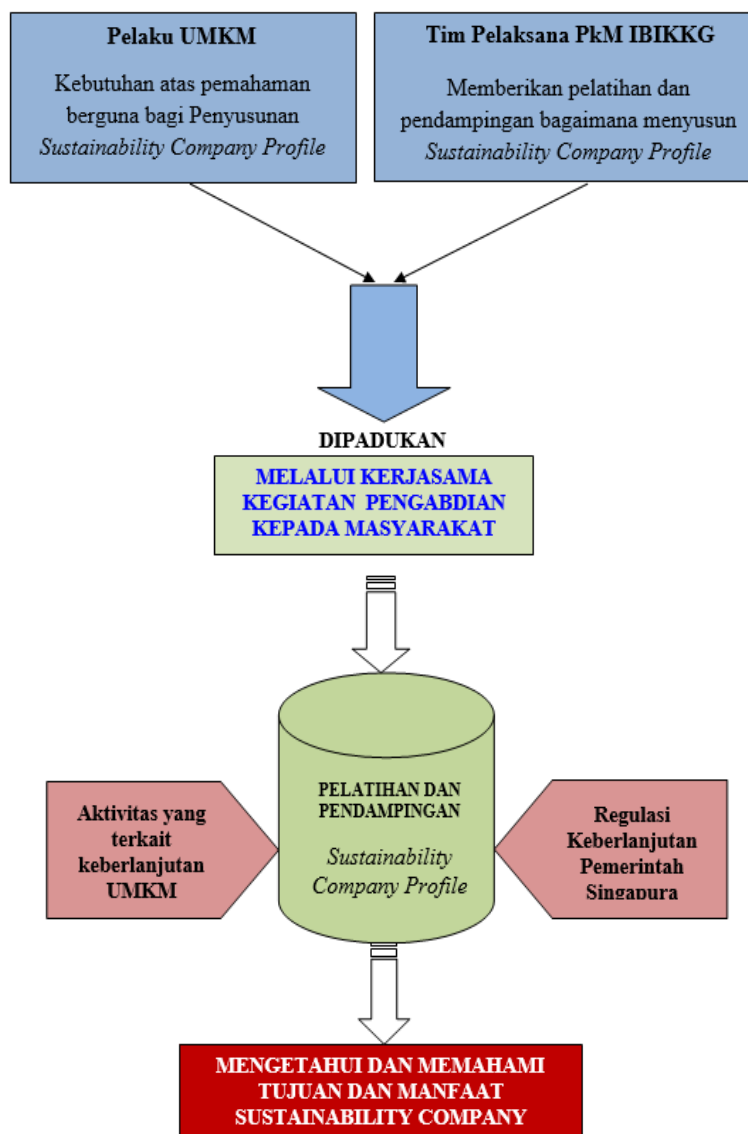
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PkM IBI Kwik Kian Gie dengan beberapa tahapan, antara lain:

Tabel 1. *Time Schedule* Pelaksanaan PkM

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Tahap Perencanaan, Survey dan Pelatihan:	
a.	Penyusunan Proposal ke Mitra PkM	31 Mei 2022
b.	Survey Lapangan	19 dan 26 Juli 2022
c.	Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Mitra	4 Agustus 2022
2.	Tahap Pelaksanaan Pelatihan secara Online	12 Juli 2023

Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2023)

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM



Sumber: Hasil pengolahan data kegiatan PkM (2023)

Tahapan dalam pelaksanaan PkM dimulai dari persiapan dan perencanaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan penyusunan *sustainability company profile* bagi pelaku UMKM, untuk meningkatkan daya saing global. Selain itu juga memberikan pemahaman mengenai aspek-aspek apa saja yang akan disajikan dalam *sustainability company profile*. Setelah itu menjelaskan manfaat dari penyusunan *sustainability company profile*. Dilanjutkan dengan melakukan tahap orientasi terhadap para peserta pelaksanaan pelatihan, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka terkait peran *company profile* dan pendampingan kepada UMKM, untuk menembus pasar ekspor tujuan Singapura.

Dalam upaya memberikan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun *company profile*, Tim PkM menggunakan contoh kasus *Sustainability Company Profile* UMKM Toko Roti Linda Yes, yang disusun pada saat Tim PkM memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan *Sustainability Company Profile* pada UMKM toko Roti Linda Yes. *Company Profile* Linda Yes ini dijadikan sebagai *best practice* untuk disampaikan kepada para pelaku UMKM yang lain melalui Pelatihan secara Online. Hal ini dilakukan agar UMKM dapat lebih mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan omsetnya melalui upaya menembus pasar internasional yang masih terbuka. Untuk menembus pasar Internasional pasti terdapat tantangan yang tidak mudah, oleh karena itu UMKM harus mampu memperkenalkan profil perusahaannya melalui media digital, sehingga mudah diakses oleh banyak pihak. Melalui kegiatan PkM secara Online ini PkM secara Online diharapkan dapat memberikan bekal kepada pelaku UMKM yang memiliki potensi ekspor untuk dapat menempus pasar Singapura.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **3.1. Tahap Survey Lapangan dan pelatihan sebagai Aktivitas Pra Pendampingan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan *company profile* Tim PkM melakukan persiapan, hal yang dilakukan pertama adalah melakukan pemetaan mengenai kebutuhan penyusunan *company profile* yang dapat mengakomodir regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah singapura terkait *sustainability regulation*, kegiatan ini akan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan LPPM, sebagai hasil tindak lanjut dari apa yang telah dibicarakan dalam pertemuan maupun *teleconference* dengan fihak Netasia, untuk memudahkan Tim PkM di dalam menyiapkan materi dan contoh yang relevan yang

sesuai dengan kebutuhan UMKM pelaku ekspor.

Persiapan kedua adalah menginventarisir kebijakan-kebijakan keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Singapura sebagai regulasi, aktifitas ini dilakukan dengan cara mengakses informasi dari *website* ataupun mengakses situs resmi pemerintahan Singapura untuk memperoleh informasi yang akurat.

Persiapan ketiga menginventarisir *outcome* dari PKM yang telah dilakukan yang terkait dengan pelatihan *company profile* (compro) dari UMKM yang telah memperoleh pelatihan, *outcome pelatihan* tersebut akan digunakan sebagai materi pelatihan yang digunakan untuk contoh nyata bagaimana penerapan penyusunan *company profile* dilaksanakan di lapangan. Semua aktifitas yang telah dilakukan oleh tim dosen akuntansi yang relevan dengan materi PkM yang akan diberikan sebagai bahan pelatihan kepada UMKM yang memiliki orientasi ekspor ke negara Singapura.

Sebagai persiapan untuk pelatihan penyusunan Company Profile secara online, tim abdimas memberikan pendampingan langsung di Toko LindaYes pada hari Kamis, 4 Agustus 2022, dari jam 09.00 hingga 14.00. Tim PkM IBIKKG yang terdiri dari dosen dan mahasiswa hadir di Toko LindaYes. Saat di lokasi, Tim PkM diterima oleh Ibu Linda, pemilik toko. Selanjutnya, tim melakukan wawancara dan diskusi untuk merancang *company profile*. Hasil wawancara diintegrasikan ke dalam format draft *company profile* yang telah disiapkan sebelumnya.

Draft profil perusahaan selanjutnya diperbarui dan disusun dengan rapi. Hasil pendampingan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mencakup penyusunan *sustainability company profile* yang mencakup informasi mengenai profil perusahaan yang mencakup informasi seperti Nama perusahaan, Alamat, Keanggotaan Asosiasi, Visi, dan Misi; mengenai Produk, cakupan Sektor industri, Jenis, dan Varian Produksi; Tata Kelola Perusahaan, mencakup Struktur organisasi; aspek Keberlangsungan Ekonomi, mencakup Pemasok, Bahan Baku, Omset Produksi, dan Omset Penjualan; dimensi Keberlanjutan Lingkungan Hidup, mencakup Bahan ramah lingkungan, Penggunaan Listrik, Jenis Air, dan Pengolahan Limbah; dan terakhir, Keberlanjutan Sosial, mencakup Bantuan kepada masyarakat dan Pemberdayaan masyarakat sekitar. Profil perusahaan yang sudah disusun kemudian diserahkan kepada Toko Roti Linda Yes pada tanggal 1 September 2022. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi dari survei lapangan dan pelatihan penyusunan *company profile* untuk Toko Roti LindaYes.

Gambar 2. Wawancara dan Diskusi dengan Pelaku UMKM



Sumber : Dokumentasi Tim PkM IBIKKG (2022)

### 3.2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan secara Online

Dalam rangka untuk peningkatan daya saing global, *sustainability company profile* sangat membantu bagi UMKM yang akan melakukan kegiatan ekspor. Maka Tim PkM terlibat dalam acara Pelatihan secara Online yang diselenggarakan pada tanggal 12 July 2023, yang bertema: Export: Why Singapore?

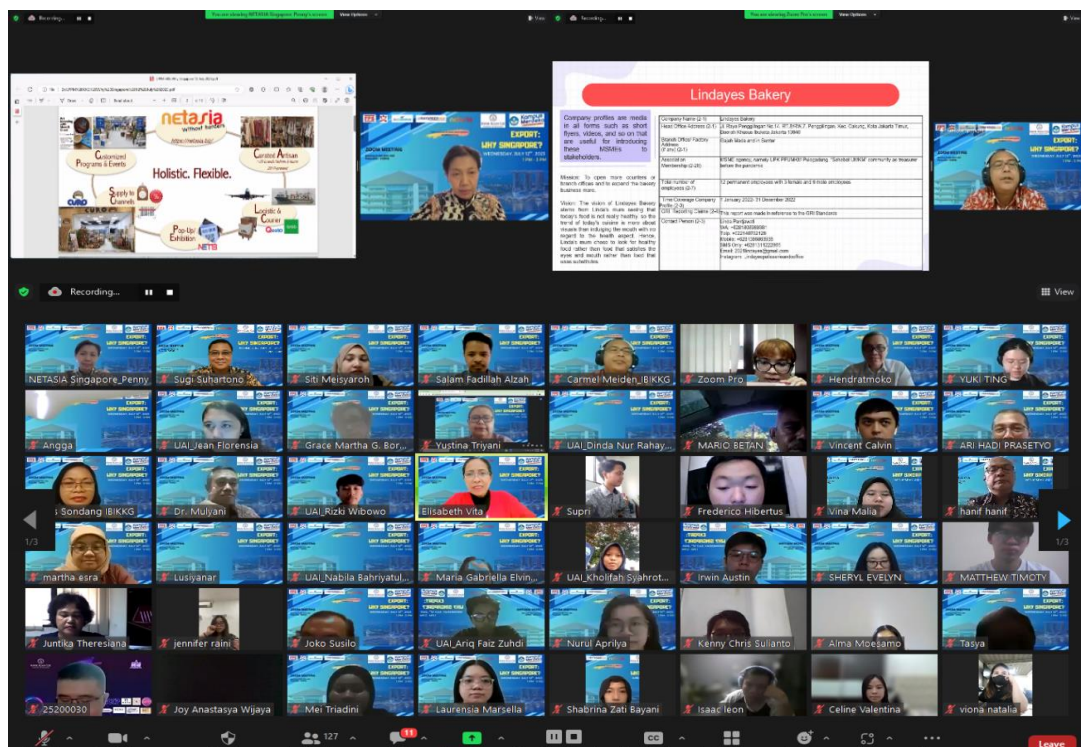
Pada Pelatihan secara Online yang diselenggarakan oleh LPPM IBI Kwik Kian Gie ini, hadir sebagai pembicara adalah Bapak Dr. Hendratmoko, pakar di bidang ekspor import dan Ibu Supeni dari Netasia yang berkedudukan di Singapura, sebagai pelaku UMKM yang telah membina berbagai UMKM dari Indonesia yang telah menembus pasar Singapura dengan berbagai persyaratan produk yang sangat ketat. Nara sumber Tim PkM IBI Kwik Kian Gie diwakili oleh Bapak Dr. Carmel Meiden, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRA sebagai pembicara untuk topik *Sustainability Company Profile*.

Ibu Supeni dan Bapak Dr. Hendratmoko sebagai narasumber menyampaikan bahwa peluang ekspor bagi pelaku UMKM Indonesia untuk tujuan Singapura dengan melihat berbagai peluang dan regulasi yang terkait dengan prosedur ekspor ke Singapura masih sangat terbuka. terutama untuk produk-produk non-migas. Singapura merupakan mitra dagang utama Indonesia di mana pada tahun 2022 dengan total nilai perdagangan mencapai USD 33,8 miliar, produk non-migas mencatatkan USD 18,7 miliar, terdiri dari ekspor non-migas USD 9,7 miliar dan impor non-migas USD 9,0 miliar. Hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan ekspor yang sudah ada dan menggali potensi



ekspor bagi UMKM Indonesia. Berdasarkan data ASEAN Investment Report 2022, Indonesia menempati posisi pertama untuk jumlah UMKM terbanyak, yaitu mencapai 90% dari total UMKM yang ada di wilayah ASEAN, UMKM di Indonesia didominasi denominasi sektor usaha non-formal, kendatipun 98% masih berstatus informal akan tetapi hal ini bukan hambatan, karena pemerintah sendiri mendorong para pelaku UMKM untuk menjadi formal, dengan mempermudah perizinan bagi UMKM. Kementerian UKM dan Koperasi mencatat bahwa sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendominasi 99,9 persen atau 65,4 juta dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi sebesar 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan berhasil menyerap hampir 97 persen tenaga kerja. Pemerintah Singapura mempunyai aturan yang ketat terkait dengan *Sustainability Regulation*, mengingat Singapura merupakan negara yang memiliki komitmen terhadap *Sustainable Development* dan berinisiatif mendorong kepedulian terhadap lingkungan dan mendorong keberlanjutan, seperti dalam hal : *Green Building Initiatives, Public Transportation, Waste Management, Water Management, Clean Energy, Carbon Pricing, Biodiversity Conservation*. Dokumentasi pelaksanaan PkM secara Online seperti ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 3. Pelatihan secara Online



Sumber : Dokumentasi Tim PkM IBIKKG (2023)

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui umpan balik dan respon dari kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pelatihan dan pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab setelah Tim PkM memaparkan tahapan penyusunan dan isi *Sustainability Company profile* yang telah dilakukan berdasarkan hasil PkM pada toko roti Linda Yes, sampai pada penyajian *Sustainability Company Profile* sebagai penerapan *best practice*. Diskusi dan tanya jawab dilakukan antara pemateri dan para peserta untuk mengetahui seberapa jauh persepsi dan pemahaman para peserta terkait topik isi *Sustainability Company profile* yang sebaiknya ungkapkan sesuai dengan pemaparan dalam pelatihan. Penguasaan materi pelatihan penyusunan company profile ini, mengarah kepada keberlanjutan pendampingan, dan upaya-upaya peningkatan keberlanjutan dalam rangka menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek ekonomi dan sosial, dengan harapan peserta pelatihan dapat menguasai penyusunan *Company profile* final sebagai produk akhir realisasi program PkM.

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dengan menggunakan contoh dari proyek percontohan penyusunan *sustainability company profile* untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Toko Roti LindaYes, peserta pelatihan online berhasil menyusun, mengetahui, dan memahami tujuan dari penyusunan *sustainability company profile* sebagai strategi untuk memasuki pasar internasional, khususnya Singapura. Para pelaku UMKM juga dapat menjelaskan dengan baik tentang informasi strategis dalam profil perusahaan, yang sangat diperlukan oleh pemangku kepentingan. Selain itu, pelaku UMKM juga telah mengerti dengan baik informasi yang terkandung dalam profil perusahaan mengenai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Mereka juga memahami hubungan yang erat antara informasi dalam profil perusahaan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainability development goals*).

Tim PkM IBIKKG mengusulkan kepada peserta pelatihan bahwa setelah UMKM berhasil menyusun profil perusahaan, disarankan untuk mengikutsertakan profil perusahaan dalam penyusunan proposal Bantuan Insentif Pemerintah dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (BIP Kemenparekraf) yang diadakan oleh Direktorat Akses Pembiayaan Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh dukungan pembiayaan dengan tujuan meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional. Dalam penyusunan proposal, disarankan untuk menyertakan profil perusahaan sebagai tambahan informasi, sebagai bagian dari strategi yang dapat mendukung perolehan pembiayaan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Toko Roti LindaYes, LPPM Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Ibu Supeni dari NetAsia Singapura yang mendukung pelaksanaan kegiatan PkM dan Pelatihan secara Online.

### DAFTAR REFERENSI

- Carroll, A. B., & Brown, J. (2022). *Business & society: Ethics, sustainability & stakeholder management*. Cengage Learning.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Zyglidopoulos, S. (2018). *Stakeholder theory: Concepts and strategies*. Cambridge University Press.
- Hendrik, (2023) Company Profile: Pengertian, Fungsi, Isi, dan Langkah Membuat-Nya! <https://www.gramedia.com/literasi/company-profile-adalah/>. Diakses tanggal 13 November 2023
- Hidayat, R., Gunawan, H., & Susandi, D. (2019). Pembuatan Video Profil Perusahaan Berbasis Animasi 3D di PT. Krakatau Insan Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (Simika)*, 2(1), 64-80.
- Laksono, D. D., & Damajanti, M. N. (2013). Perancangan *Company Profile Supplier* Alat Listrik “UD. Setia Kawan” Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 12.
- Liem, R., Sutanto, R. P., Petra, U. K., Siwalankerto, J., Vegas, P., Show, C., Perusahaan, I., & Conceptual, V., 2015. Perancangan Buku Company Profile Sebagai Media Promosi Vegas Conceptual Show. *Jurnal DKV Adiwarna*, Universitas Kristen Petra, 2(7).
- Pratomo, S. A., Sulistyowatie, S. L., Amelia, R. W., & Trisilo, R. G. (2022). IDENTIFIKASI PENGGUNAAN COMPANY PROFILE PENGRAJIN LURIK KLATEN DALAM DIGITAL MARKETING. *Surakarta Accounting Review*, 4(1), 28-34.
- Sari, M. P., dan Komariah, A., 2022. Pendampingan Penyusunan *Company profile* dan Proposal Usulan Insentif Kemenparekraf UMKM Mas Wied Sukoharjo. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 3(2), 29-38.
- Suhartono, S., et.al, 2022. Pendampingan Berkelanjutan dan Pelatihan Penyusunan “Sustainability *Company profile*” UMKM Toko Roti LindaYes. *Jurnal Abdimas Perbanas*, Vol. 2(2).